

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Peneliti menetapkan penelitian jenis analitik korelasional sebagai desain penelitian untuk melakukan penggalian mendalam mengenai apa saja faktor dan bagaimana para ibu bersalin di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo bisa mengalami KPD dengan melakukan analisis dinamika korelasi antara variabel-variabel tersebut. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara *retrospektif*. Menurut (Suiraoaka, 2019) *studi retrospektif* adalah mengevaluasi peristiwa yang sudah berlangsung. Salah satunya adalah laporan catatan pengobatan dan catatan rekam medik (Suiraoaka, 2019).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua hari, yaitu pada 01 Agustus dan 02 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang peneliti tetapkan adalah wanita bersalin di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang ditentukan melalui teknik *accessible population* (populasi terjangkau) yang menurut Suiroka (2019) adalah sebuah populasi yang menjadi sumber penetapan sampel penelitian sesuai waktu dan tempat yang bisa peneliti jangkau dengan mudah.

Seluruh ibu yang menjalani persalinan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari 2023 sampai dengan 02 Agustus 2023 sejumlah 312 ibu peneliti tetapkan sebagai populasinya.

2. Sampel

Sampel yang diteliti adalah ibu bersalin di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Berikut cara menentukan banyaknya sampel dari populasi tersebut (Nursalam 2020).

Rumus sample multivariat etiologik kategorik satu kali pengukuran tabel 2 X 2:

$$n = \left(\frac{Z \alpha \sqrt{2PQ} + Z \beta \sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z \alpha$: 1,96 (Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5%)

$Z \beta$: 0,84 (Kesalahan tipe 2 ditetapkan sebesar 20%)

$P1$: 0,7 Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti

$Q1$: $1 - P1 = 1 - 0.7 = 0.3$

P_2 : 0,3 Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$$Q_2 : 1 - P_2 = 1 - 0.3 = 0.7$$

$$\begin{aligned} P : \text{Proporsi total} &= \frac{P_1 + P_2}{2} \\ &= \frac{0,3 + 0,7}{2} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q &= 1 - P = 1 - 0,5 \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\left(\frac{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} + 0,84 \sqrt{0,7 \cdot 0,3} + 0,3 \cdot 0,7}{0,7 - 0,3} \right)^2 \\ &\left(\frac{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,25} + 0,84 \sqrt{0,21} + 0,21}{0,4} \right)^2 \\ &\left(\frac{1,96 \sqrt{0,5} + 0,84 \sqrt{0,0441}}{0,4} \right)^2 \\ &\left(\frac{1,96 \cdot 0,7 + 0,84 \cdot 0,21}{0,4} \right)^2 \\ &\left(\frac{2,66 + 1,05}{0,4} \right)^2 \\ &\left(\frac{3,71}{0,4} \right)^2 = 86 \end{aligned}$$

Maka responden dalam penelitian ini yakni n ($n_1 = n_2$ untuk desain case control. Karena desain peneliti tidak menggunakan case control, maka sampel tidak dibagi menjadi 2 kelompok yakni kasus dan kontrol, desain yang digunakan yakni retrospektif) yang berarti $n = 86 + 86 = 172$ karena

analitis regresi logistik binomial (2 kategori). Sehingga responden pada penelitian yakni sejumlah 172.

3. Metode pengambilan sampel

Sampel penelitian ditentukan melalui pengadaan beberapa kriteria baik kriteria eksklusi maupun inklusi atau disebut *consecutive sampling*. Nursalam (2020) menyatakan bahwa sampel dipilih jika memenuhi beberapa kriteria penelitian yang telah peneliti siapkan sebelumnya melalui teknik *consecutive sampling*.

Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang peneliti tetapkan yakni:

a. Kriteria inklusi

Pada rekam medis dengan kelengkapan dokumentasi terkait usia, paritas, usia kehamilan, kehamilan lebih dari satu, dan infeksi urogenital.

b. Kriteria eksklusi

Pada rekam medis dengan ditemukan ketidaklengkapan dokumentasi terkait usia, paritas, usia kehamilan, kehamilan lebih dari satu, dan infeksi urogenital.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Parameter	Skala
-----	----------	----------	-----------	-----------	-------

1.	Variabel Independen: Ketuban pecah dini	Terpecahnya ketuban selama multipara < 5cm dan primari pembukaannya belum mencapai 3cm sebelum inpartu	Rekam medik	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2.	Variabel Dependen: Usia	Seberapa lama seseorang hidup dari lahir sampai persalinan	Rekam medik	1. Berisiko (<20 dan >35 tahun) 2. Tidak berisiko (≥20 dan ≤35 tahun)	Nominal
3	Variabel Dependen: Paritas	Banyaknya anak yang ibu hamil miliki	Rekam medik	1. Primipara 2. Multipara	Nominal
4	Variabel Dependen: Usia kehamilan	Usia kandungan dihitung dari hari pertama haid terakhir atau berdasarkan hasil USG	Rekam medik	1. Preterm (<37 minggu) 2. Aterm (≥ 37 minggu)	Nominal
5	Variabel Dependen: Kehamilan ganda, kembar tiga, lebih dari tiga	Dua atau lebih dari dua janin tumbuh dari pembuahan satu atau dua telur yang dikeluarkan pada siklus menstruasi yang sama	Rekam medik	1. Tunggal 2. Gemeli/Triplet/ Lebih dari tiga	Nominal
6	Variabel Dependen: Penyakit urogenital	Infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan parasit pada masa kehamilan	Rekam medik	1. Ya 2. Tidak	Nominal

E. Prosedur penelitian

1. Tahapan Penelitian

a. Prosedur Administrasi

- 1) Pengajuan surat pelaksanaan studi pendahuluan kepada pihak Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Pengajuan surat pelaksanaan studi pendahuluan yang ditujukan pada direktur RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Pengajuan surat pelaksanaan penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo yang akan diberikan pada direktur RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti akan melakukan pengambilan data sekunder responden melalui data rekam medis.
- 2) Peneliti membutuhkan asisten dalam melakukan penelitian sebanyak 1 orang dimana dengan kriteria yakni merupakan mahasiswa keperawatan dan bersedia membantu sampai penelitian selesai namun tidak melakukan analisa data dan pembahasan.
- 3) Selanjutnya penyamaan persepsi tentang cara mengisi Rekam medik dengan asistennya.
- 4) Peneliti mencari sampel rekam medik.
- 5) Proses penelusuran data dimulai dari observasi (mencari tahu rekam medik) di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo terkait ibu yang menjalani persalinan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan 02 Agustus 2023. Pencatatan rekam medik pasien menggunakan rekam medik dan lembar rekapitulasi data yang telah dibuat sebelumnya. Data rekam medik yang minimal harus ada meliputi usia, paritas, usia kehamilan, kehamilan ganda/kembar tiga/lebih tiga, dan ada tidaknya riwayat penyakit infeksi urogenital.

6) Sampel penelitian berjumlah 172 ibu bersalin.

7) Melakukan rekapitulasi data dari rekam medik yang diisi berdasarkan data rekam medis ibu bersalin.

2. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data : instrumen data berupa data rekam medik pasien bersalin dengan minimal data yang harus ada meliputi usia, paritas, usia kehamilan, kehamilan ganda/kembar tiga/lebih tiga, dan riwayat penyakit infeksi urogenital.

F. Etika penelitian

Berikut beberapa etika yang harus dipatuhi selama meneliti dan menyusun laporan hasil penelitian:

1. *Balancing harms and benefits* (mempertimbangkan dampak buruk dan baiknya)

Risiko akan munculnya dampak negatif pada subjek penelitian harus diminimalisir oleh peneliti dan harus memaksimalkan dampak positif atau manfaat yang didapatkannya.

2. *Respect for justice and inclusiveness* (keterbukaan dan keadilan)

Peneliti tidak membeda-bedakan etnis, agama, atau golongan para subjek dan informannya. Semua mendapatkan keuntungan maupun perlakuan yang sama. Penelitian ini juga harus dilakukan dengan penuh keterbukaan, kehati-hatian, dan kejujuran.

3. *Respect for privacy and confidentiality* (kerahasiaan dan privasi subjek)

Peneliti menjaga kerahasiaan serta menyimpan data, foto atau gambar dokumentasi di suatu tempat yang khusus yang hanya peneliti atau pihak terkait penelitian yang bisa mengaksesnya.

4. *Respect for human dignity* (penghormatan terhadap harkat martabat manusia)

Para subjek diberi *informed consent* atau lembar persetujuan untuk mau dimintai berbagai data yang peneliti butuhkan sebagai pertimbangan akan hak mereka untuk mengetahui tujuan dilakukannya penelitian ini (Notoatmodjo., 2018).

G. Pengolahan data

1. *Editing*

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian identitas responden maupun hasil pengukuran data-data yang diperlukan.

2. *Coding*

Peneliti membentuk kode setiap variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengelompokan dan klasifikasi data. Pemberian *coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. KPD

- 1) Ya kode 1
- 2) Tidak kode 2

b. Usia

- 1) Berisiko kode 1
- 2) Tidak berisiko kode 2

c. Paritas

- 1) Multipara kode 1
- 2) Primipara kode 2

d. Usia kehamilan

- 1) Preterm kode 1
- 2) Aterm kode 2

e. Kehamilan tunggal dan lebih dari satu(ganda,triple,kwartet)

- 1) Ganda/ >1 kode 1
- 2) Tunggal kode 2

f. Penyakit infeksi urogenital

- 1) Ya kode 1
- 2) Tidak kode 2

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan dari data yang diperoleh yaitu karakteristik responden dan data rekam medik. Data tersebut disusun sehingga mempermudah dalam analisis data selanjutnya.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses memasukkan data responden ke dalam komputer pada program *Microsoft excel* untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 21.0.

5. *Cleansing*

Setelah semua data dimasukkan ke program IBM SPSS versi 21.0, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan dalam program pengolahan data sesuai dengan sebenarnya dan mencari ada atau tidaknya kesalahan pada data yang sudah di *entry*. Peneliti memeriksa kembali semua data dan mencocokkan satu persatu data yang telah dimasukkan ke dalam program pengolahan data yang digunakan.

H. Analisa data

Melalui penggunaan komputer dan software pendukung, peneliti menganalisa data sesuai tahapan berikut:

1. Analisis Univariat

Tujuan dilakukannya analisa ini ialah guna memaparkan dan memperjelas karakter masing-masing variabel yang peneliti gunakan (Notoatmodjo., 2018). Hasil analisa ini mampu mengetahui distribusi frekuensi meliputi faktor determinan penyebab KPD (Usia, Paritas, Usia Kehamilan, Kehamilan Ganda/Kembar Tiga/Lebih Tiga, dan Infeksi Urogenital) dan kejadian KPD di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variable independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan teknik uji statistic *Chi Square* dikarenakan teknik statistik ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta menemukan hubungan antar variabelnya melalui software SPSS ver. 21. Berikut rumusan pengujian chi square tersebut (Sugiyono, 2016:

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi quadrat*

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan.

Pelaksanaan uji *chi square* tidak bisa sembarangan dilakukan, tetapi harus memenuhi beberapa syarat berikut:

- a. Harus menggunakan *pearson chi square* pada tabel dengan ukuran melebihi 2x2 dengan jumlah maksimal sel berfrekuensi harapan < 5 hanya 20% dari total keseluruhan sel.
- b. Perlu menggunakan *fisher's exact test* ketika E bernilai < 5 dan menggunakan *continuity correction* ketika Fh (*expect count*) atau sel berfrekuensi harapan berjumlah 0 dengan tabel berukuran 2x2.
- c. Cell dalam tabel harus mempunyai F0 (*actual count*) atau frekuensi kenyataan yang bernilai 0.

Peneliti perlu membandingkan *chi square* dengan taraf kesalahan, α , dan *chi square* tabelnya dalam menetapkan penolakan ataupun penerimaan masing-masing hipotesis. Sugiyono (2017) menyatakan kedua variabel mempunyai hubungan signifikan dan H_0 ditolak ketika p bernilai $< 0,05$.

3. Analisis Multivariat

Melalui SPSS versi 22, peneliti melakukan perhitungan uji regresi dalam analisis multivariat ini. Uji regresi dalam penelitian ini yaitu uji regresi logistik yakni uji regresi yang digunakan bila variabel terikatnya berupa variabel dengan skala kategorik yakni ketuban pecah dini (ya/tidak) (Dahlan, 2013).